

**KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS ROWOKELE**

Skripsi

Sebagian Persyaratan Untuk Mencapai Derajat Sarjana S1

Minat Utama Program Studi Ilmu Keperawatan



Disusun Oleh:

Rasmadi

NIM: A21601468

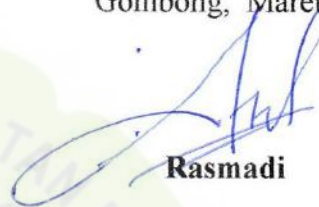
**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG**

2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, Maret 2018



Rasmadi



HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS ROWOKELE

Disusun Oleh:

Rasmadi

NIM: A21601468

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I

Pembimbing II

(Sarwono, S.KM, M.Kes)

(Ernawati, S.Kep. Ns, M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, S. Kep., Ns., M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS ROWOKELE

Disusun Oleh:

Rasmadi

NIM: A21601468

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada tanggal 3 Maret 2018

Dewan Penguji,

1. Marsito, Skp., M. Kep, Sp.Kep.Kom (Penguji I).....
2. Sarwono, S.KM, M.Kes (Penguji II).....
3. Ernawati, S.Kep. Ns, M.Kep (Penguji III).....

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 keperawatan



(Isma Yuniar, S. Kep., Ns., M. Kep)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rasmadi
NIM : A21601468
Program Studi : S1 Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

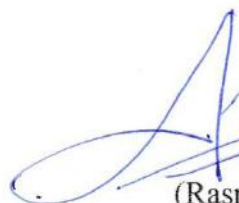
**KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS ROWOKELE**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : Maret 2018

Yang Menyatakan


(Rasmadi)



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rasmadi

Tempat/ tanggal lahir : Cilacap, 18 Maret 1981

Alamat : Desa Pagubugan RT 09/03 Binangun, Cilacap

No. HP : 08122772381

Email : rasmadialzam18@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS ROWOKELE**

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

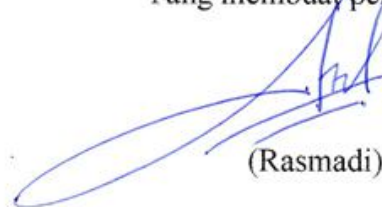
Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada tanggal 3 Maret 2018

Yang membuat pernyataan



(Rasmadi)

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
Skripsi, Februari 2018

Rasmadi¹⁾ Sarwono²⁾ Ernawati³⁾

KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN
DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS ROWOKELE

ABSTRAK

Latar Belakang : Pengendalian kadar gula darah pada penderita DM berhubungan dengan faktor diet. Jika pasien diabetes melitus tidak melaksanakan diet dengan benar maka kadar gula darah tidak dapat dikontrol dengan baik sehingga dapat mengakibatkan timbulnya komplikasi.

Tujuan : Mengetahui hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Rowokele

Metode : Penelitian ini menggunakan metode analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 pasien yang diambil secara *total sampling*. Data dianalisa menggunakan analisa deskriptif dan korelatif menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil : Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa sebagian besar responden dengan kepatuhan diet kategori patuh yaitu (60,6%). Sebagian besar responden di Puskesmas Rowokele dengan kadar gula darah kategori tinggi (57,6%). Ada hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Rowokele ($p= 0.015$). Ada hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Rowokele ($p= 0.015$). Nilai $PR\ 2,115 > 1$ berarti variabel kepatuhan diet merupakan faktor risiko timbulnya kadar gula darah normal. Pasien diabetes melitus tipe II yang patuh dalam anjuran diet 2 kali lebih tinggi berpeluang memiliki kadar gula darah normal dibandingkan pasien diabetes melitus tipe II yang tidak patuh dalam anjuran diet.

Rekomendasi: Keluarga diharapkan mendampingi pasien diabetes melitus tipe II mengikuti prolanis sehingga dapat memberikan dukungan dan motivasi untuk pasien dalam menjalankan anjuran program diet, dan perilaku sehat penatalaksanaan DM berdasarkan informasi yang diterimanya saat mengikuti prolanis.

Kata Kunci : kepatuhan diet, kadar gula darah, pasien diabetes melitus tipe II

1) Mahasiswa S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong

2) Pembimbing I Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

3) Pembimbing II Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

**S1 PROGRAM OF NURSING DEPT
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
Mini-Thesis, February 2018**

Rasmadi¹⁾ Sarwono²⁾ Ernawati³⁾

**CORRELATION BETWEEN COMPLIANCE ON DIET WITH BLOOD
GLUCOSE LEVELS OF TYPE 2 DIABETIC PATIENTS
IN ROWOKELE COMMUNITY HEALTH CENTER**

ABSTRACT

Background: Controlling blood glucose levels in DM patients associated with dietary factors. If DM patients do not carry out the diet properly then blood glucose levels can not be controlled properly so it can lead to complications.

objective: To know the correlation between compliance on diet with blood glucose levels of type 2 diabetic patients in Rowokele *Community Health Center*.

Method: This research uses correlational analytic method with cross sectional approach. Samples in this study were 33 patients taken in total sampling. Data were analyzed using descriptive and correlative analysis using chi square test.

Results: This study yields findings that most respondents with obedient diet adherence category (60.6%). Most respondents in with high blood glucose levels category (57.6%). There is a correlation between compliance on diet with blood glucose levels of type 2 diabetic patients in Rowokele *Community Health Center* ($p = 0.015$). PR value of $2.115 > 1$ means diet adherence variable is risk factor of normal blood sugar level. Patients with diabetes mellitus type II who adhered to the recommended diet 2 times higher chance of having normal blood sugar levels than people with diabetes mellitus type II who are not obedient in dietary recommendations.

Recommendation: The family is expected to accompany the type II diabetes mellitus following prolanis so as to provide support for the patient in running the recommended diet program, and the healthy behavior of DM management based on the information it receives when following prolanis.

Keywords: compliance on diet, blood glucose levels, type 2 diabetic patients

1. Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
2. Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
- 3 Lecture of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Rowokele”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Herniyatun, S. Kp., M.Kep Sp Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Isma Yuniar, M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong.
3. Sarwono, S.KM, M.Kes selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Ernawati, S.Kep. Ns, M.Kep, selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

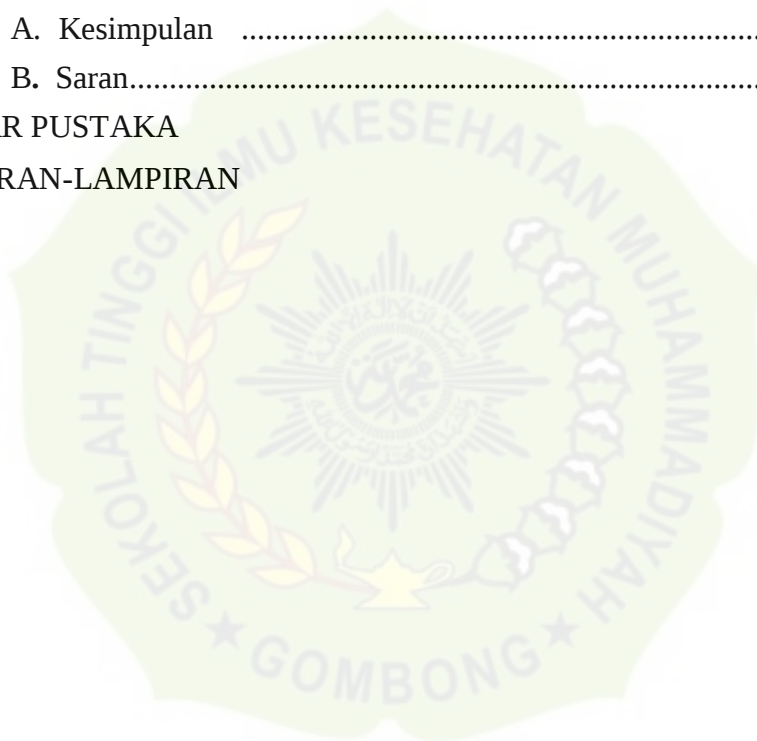
Gombong, Maret 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
B. Kerangka Teori	28
C. Kerangka Konsep.....	29
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Definisi Operasional	32

E. Instrumen Penelitian	32
F. Uji Validitas dan Uji Reabilitas	33
G. Teknik Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisa Data	36
I. Etika Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	28
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	29



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Total Zat Makanan yang Dikonsumsi	23
Tabel 2.2	Jadwal Makan Penderita DM	25
Tabel 3.1	Definisi Operasional	32
Tabel 3.2.	Kisi-Kisi Instrumen Kepatuhan Diet	33
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet di Puskesmas Rowokele	44
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Rowokele	44
Tabel 4.3	Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Rowokele	45



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Curikulum Vitae*
- Lampiran 2. Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Kuesioner
- Lampiran 5. Hasil Uji Validitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Statistik Univariat
- Lampiran 8. Hasil Uji Statistik Bivariat
- Lampiran 9. Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keterangan Lolos Uji Etik
- Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian dari Puskesmas Rowokele
- Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian dari BAP3DA
- Lampiran 12. Lembar Konsultasi Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus (DM) merupakan salah satu jenis penyakit degenerative yang mengalami peningkatan setiap tahun di negara-negara seluruh dunia. Berdasarkan data dari *International Diabetes Federation (IDF)* (2016), terdapat 422 juta penduduk di dunia yang mengalami DM. Sedangkan prevalensi DM tahun 2015 di Indonesia yaitu sekitar 10 juta jiwa, sehingga dari hasil survei tersebut menempatkan Indonesia berada peringkat ke- 7 dengan pasien DM terbesar di seluruh dunia. Angka penderita DM menurut RISKESDAS (2013) didapatkan hasil 1,1% pada tahun 2007 menjadi 2,1% tahun 2013. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 1% dalam rentang enam tahun. Berdasarkan data profil kesehatan Kabupaten Kebumen 2015, penemuan kasus baru DM sejumlah 2.216 kasus. Berdasarkan data Puskesmas Rowokele bulan Oktober 2017, total kunjungan rutin pasien diabetes/ prolans mencapai 37 orang.

Gaya hidup yang kurang sehat merupakan salah satu faktor terjadinya DM tipe 2, terutama pola makan tidak sehat. Pada penelitian Rahmawati (2011) ditemukan sebanyak 82,1% responden dengan pola makan (risiko kebiasaan makan) yang tinggi memiliki tingkat glukosa darah tidak terkontrol, sedangkan 39,6% responden yang memiliki pola makan yang rendah memiliki tingkat glukosa darah terkontrol. Pasien diabetes melitus yang tidak dikelola dengan baik akan meningkatkan resiko terjadinya komplikasi, karena pasien diabetes melitus rentan mengalami komplikasi yang diakibatkan karena terjadi defisiensi insulin atau kerja insulin yang tidak adekuat (Smeltzer *et all*, 2012).

Komplikasi yang ditimbulkan bersifat akut maupun kronik. Komplikasi akut terjadi berkaitan dengan peningkatan kadar gula darah secara tiba-tiba, sedangkan komplikasi kronik sering terjadi akibat peningkatan gula darah dalam waktu lama (Yudianto, 2008). Ketika penderita diabetes melitus

mengalami komplikasi, maka akan berdampak pada menurunnya umur harapan hidup, penurunan kualitas hidup, serta meningkatnya angka kesakitan (Nwankwo *et all*, 2010).

Program pencegahan DM di Indonesia disebut Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis). Pelayanan yang diberikan oleh Prolanis seperti pelayanan obat untuk penyakit diabetes pasien selama satu bulan, mengingatkan jadwal konsultasi dan pengambilan obat, memberi informasi dan pengetahuan tentang penyakit diabetes secara teratur dan terstruktur pemantauan status kesehatan secara intensif serta adanya kegiatan kunjungan rumah (*home visit*) bagi peserta (PROLANIS, 2010). Menurut Perkeni (2011), bahwa untuk menunjang peningkatan kualitas hidup penyandang DM diperlukan pengendalian lewat 4 pilar diabetes melitus yaitu edukasi, perencanaan makanan, olahraga (aktifitas fisik) dan perencanaan obat. Salah satu hal yang terpenting bagi penderita DM adalah pengendalian kadar gula darah, maka pasien perlu memahami mengenai hal-hal yang mempengaruhi pengendalian kadar gula darah. Pengendalian kadar gula darah pada penderita DM berhubungan dengan faktor diet atau perencanaan makan, karena gizi mempunyai kaitan dengan penyakit DM.

Menurut laporan WHO (2013), kepatuhan rata-rata pasien pada terapi jangka panjang terhadap penyakit kronis di negara maju hanya sebesar 50% sedangkan di negara berkembang jumlah tersebut bahkan lebih rendah. Kepatuhan pasien sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan terapi terutama pada penyakit yang tidak menular seperti penyakit diabetes melitus dan penyakit lainnya. Ketidakpatuhan pasien pada terapi penyakit diabetes melitus dapat memberikan efek negatif yang sangat besar karena presentase kasus penyakit tidak menular tersebut diseluruh dunia mencapai 54% dari seluruh penyakit pada tahun 2011. Angka ini bahkan diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari 65% pada tahun 2020.

Hasil penelitian Jazilah (2013) *Diabetes Control and Complication (DCCT)* menunjukkan bahwa pengendalian diabetes melitus yang baik dapat mengurangi komplikasi kronik diabetes melitus antara 20 – 30%. Penelitian

tingkat kepatuhan terhadap pengelolaan diabetes melitus didapati 80% diantaranya menyuntik insulin dengan cara yang tidak tepat, 58% memakai dosis yang salah dan 75% tidak mengikuti diet yang dianjurkan. Ketidakpatuhan ini selalu menjadi hambatan untuk tercapainya usaha pengendalian diabetes melitus sehingga mengakibatkan pasien memerlukan pemeriksaan atau pengobatan yang sebenarnya tidak diperlukan (DCCT, 2008).

Ketidakseimbangan asupan makanan yang berlebih dapat memacu peningkatan insulin. Diet merupakan terapi utama yang dapat membantu dan mempermudah kerja obat-obatan seperti tablet hipoglikemik, anti agresi maupun antibiotika yang diberikan pada pasien diabetes melitus. Perencanaan makan yang tepat dapat membantu mengontrol gula darah agar tidak melonjak tinggi. Pengaturan makanan sering menyebabkan perubahan pola makan termasuk jumlah makanan yang dikonsumsi bagi penderita diabetes melitus sehingga menimbulkan dilema dalam pelaksanaan kepatuhan diet diabetes melitus (Sutrisno, 2012).

Menurut Phitri & Widyaningsih (2013) dan Husnah (2016), sebagian besar diabetisi tidak patuh terhadap program diet. Hasil penelitian Cholifah (2015) menunjukkan ada hubungan antara pola makan dengan kadar GDS pada pasien DM tipe II. Hasil penelitian Phitri & Widyaningsih (2013) diketahui bahwa sebagian besar diabetisi tidak patuh terhadap program diet yaitu sebanyak 31 responden (57,4 %), sedangkan hasil penelitian Husnah (2016) menunjukkan dietetic penderita DM masih banyak belum sesuai (42,4%) dan peran petugas untuk edukasi masih rendah, (87%) pasien DM belum mendapat edukasi tentang diet dari petugas. Menurut Penelitian Rachmawati (2015) tentang gambaran kontrol dan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus merekomendasikan perawat memberikan edukasi/ pendidikan pada pasien DM.

Menurut Sutrisno (2012), jika pasien diabetes melitus tidak melaksanakan diet dengan benar maka kadar gula darah tidak dapat dikontrol dengan baik, sehingga dapat mengakibatkan timbulnya komplikasi dan

penyakit serius lainnya seperti jantung, stroke dan gagal ginjal. Kepatuhan akan diet disini harus dilakukan seumur hidup secara terus menerus dan rutin yang memungkinkan terjadinya kebosanan pada pasien

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada bulan November 2017 di Puskesmas Rowokele total kunjungan pasien diabetes mencapai 37 orang. Hasil komunikasi yang penulis lakukan terhadap 5 pasien diabetes melitus didapatkan hasil bahwa sebanyak 3 pasien tidak mampu mengaplikasikan diit yang dianjurkan serta tidak disiplin terkait jadwal, jumlah, dan jenis makan yang dikonsumsi dalam sehari, bahkan pasien mengatakan sering ngemil makanan dan minuman yang terlalu manis. Sedangkan 2 pasien yang lain mampu mengaplikasikan diit yang dianjurkan dan disiplin terkait jadwal, jumlah, dan selalu mengkonsumsi jenis makan sesuai yang dianjurkan pelayan kesehatan karena beralasan ingin cepat sembuh atau kadar gula darah mendekati angka normal.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Rowokele”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu, apakah ada hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Rowokele ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Rowokele.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Rowokele

- b. Mengetahui kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Rowokele.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan banyak manfaat kepada berbagai pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penulisan ini dapat menambah wawasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam menurunkan kadar gula darah pasien DM dengan menerapkan diet.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk praktik Keperawatan

Penelitian ini diharapkan menjadi informasi tambahan bagi perawat sehingga dapat memberikan pelayanan yang holistik sesuai dengan kebutuhan klien.

- b. Bagi Keluarga Pasien

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan keluarga yang memiliki penderita diabetes melitus sehingga dapat memberikan dukungan dan motivasi bagi penderita diabetes melitus dalam menjalankan kepatuhan diet.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan dan informasi bagi mahasiswa tentang hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus dan dapat dijadikan bahan masukan bagi mahasiswa keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan, khususnya dalam memberikan pendidikan kesehatan, terutama pada pasien yang menderita penyakit diabetes melitus.

E. Keaslian Penelitian

1. Husnah (2016) melakukan penelitian dengan judul “Gambaran diet penderita diabetes melitus di Puskesmas Ulee Kareng Banda Aceh”.

Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran dietetic penderita DM di wilayah Puskesmas Ulee Kareng. Metode penelitian adalah dekriptif dengan populasi seluruh pasien DM yang berobat ke poli umum puskesmas dengan jumlah sampel 92 orang, dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus sampai dengan 3 November 2014. Jenis penelitian diskriptif dengan metode accidental sampling. Alat ukur kuesioner dengan cara wawancara. Analisis data secara univariat. Hasil penelitian sebanyak 53 orang (57,6%) pasien dengan dietetic salah dan 39 orang (42,4%) dietetic benar. Belum mendapat edukasi tentang diet dari petugas 87%, tidak ada brosur tentang diet yang sesuai 97,8%. Tidak tahu makanan pengganti 83,7%. Penderita perempuan 55 orang (59,8%) dan usia terbanyak 45- 65 tahun (67,4%). Kesimpulan dietetic penderita DM masih banyak belum sesuai dan peran petugas untuk edukasi masih rendah. Persamaan dari penelitian ini adalah pengukuran pola makan pada pasien DM. Adapun perbedaan penelitian ini adalah populasi, sampel, tempat penelitian, pengukuran kadar gula darah pada pasien DM dan dilakukan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah.

2. Cholifah (2015) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara pola makan dan aktivitas fisik dengan kadar GDS pada pasien Diabetes Mellitus (DM) Tipe II di Puskesmas Mayong II Jepara Tahun 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola makan dan aktivitas fisik dengan kadar GDS pada pasien DM Tipe II di Puskesmas Mayong II Jepara. Penelitian ini merupakan Studi Korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dengan uji *kendall tau*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien DM tipe II di wilayah kerja puskesmas Mayong II Jepara yang berjumlah sebanyak 139 orang pasien DM tipe II, didapatkan sampel 34 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,05$. Dimana nilai $p\text{-value}$ ($p=0,002$ dan $p=0,000$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pola makan dan aktivitas fisik dengan kadar GDS pada pasien DM tipe II di Puskesmas Mayong II

Jepara. Adapun hubungan tersebut adalah sedang dan kuat. Ada hubungan antara pola makan dan aktivitas fisik dengan kadar GDS pada pasien DM tipe II di Puskesmas Mayong II Jepara. Persamaan dari penelitian ini adalah kesamaan tema tentang pola makan/ diet pada pasien DM. Adapun perbedaan penelitian ini adalah populasi, sampel, tempat penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D.M., & Saryono. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilous. (2012). *Seri Kesehatan Bimbingan Dokter pada Diabetes*. Jakarta : Dian Rakyat.
- BPJS Kesehatan. (2010). *Panduan Praktis Prolanis (Program Pengelolaan Penyakit Kronis)*. Jakarta: BPJS Kesehatan.
- Cholifah (2015). *Hubungan antara pola makan dan aktivitas fisik dengan kadar GDS pada pasien Diabetes Mellitus (DM) Tipe II di Puskesmas Mayong II Jepara Tahun 2015*, <http://ejr.stikesmuhkudus.ac.id/index.php/jikk/article/view/105>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.
- DCCT. (2008). *The diabetes control dan Complication*: U.S. Departement of Health and Human Services. Trial and Follow up study
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen. (2016). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen 2015*.
- Ernawati (2015). *Pengaruh Motivasi Internal dan Eksternal Terhadap Diabetes Self Management di Wilayah Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah*, http://jurnal.unpad.ac.id/jsk_ikm/article/view/13005. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.
- Hartini, Kariadi S. (2009). *Diabetes?Siapa Takut!.* Bandung: Qanita.
- Henrikson J. E., & Bech-Nielsen H., (2009). *Blood Glucose Levels*. <http://www.netdoctor.co.uk/healthadvice/facts/diabetesbloodsugar>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.
- Husnah (2016). *Gambaran diet penderita diabetes melitus di Puskesmas Ulee Kareng Banda Aceh*. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala Volume 16 Nomor 3 Desember 2016. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.
- International Diabetes Federation. (2016). *IDF Diabetes Atlas*. Available from: www.idf.org/diabetesatlas. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.

- Jazilah, Paulus, Toto. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Sikap dan Praktik (PSP) Penderita Diabetes Mellitus dengan Kendali Kadar Glukosa Darah*. Jurnal Sains Kesehatan. Vol (16).
- Maulana, M. (2009). *Mengenal Diabetes Melitus Panduan Praktis Menangani Penyakit kencing Manis*. Jogjakarta : Katahati.
- Maulana, M. (2009). *Mengenal Diabetes Mellitus : Panduan Praktis Menangani Penyakit Kencing Manis*. Jogjakarta : Penerbit Kata Hati.
- Mistra. (2010). *3 Jurus Melawan Diabetes Mellitus*. Jakarta : Puspa Swara.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian keperawatan. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika
- Nwankwo, C.H., et al. (2010). *Factors Influencing Diabetes Managemen Outcome Among Patients Attending Government Health Facilities in South East, Nigeria*. International Journal of Tropical Medicine, 5(2), 28-36. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.
- PERKENI. (2011). *Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia. (2009). *Kamus Gizi Pelengkap Kesehatan Keluarga*. Jakarta : PT Kompas Media Nusantara
- Phitri, HE.,Widyaningsih. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan dan sikap penderita diabetes melitus dengan kepatuhan diet diabetes melitus di RSUD AM. Parikesit Kalimantan Timur*, Volume 1, No1, Mei 2013, 58 – 74. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.
- Rachmawati (2015). *Gambaran Kontrol dan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus di Poliklinik Penyakit Dalam RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang*. Jurnal Jurusan Keperawatan, Volume 01, Nomor 01 Tahun 2015. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.
- Rahmawati, Syam A, Hidayanti H. (2011). *Pola Makan dan Aktifitas Fisik dengan Kadar Glukosa Darah Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Rawat Jalan di. Universitas Riau. 2011 RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar*. Media Gizi Masyarakat Indonesia 2011;1(1):52-8. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013*. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.

- Riwidikdo, H. (2007). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Madika
- Smeltzer, S.C & Bare, B.G. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah : Brunner & Suddarth*. Jakarta : EGC.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono T., (2009). *Naskah Lengkap PB Persadia. Simposium Diabetes Melitus untuk Dokter dan Diabetisi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Sutrisno,M. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Unit Perawatan Umum Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat Gatot Soebroto*. Skripsi. Jakarta. Universitas Esa Unggul. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.
- Suyono S. Patofisiologi Diabetes Melitus. Dalam : Soegondo, (2007) dkk, editors, *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Tandra, H. (2008). *Segala sesuatu yang harus anda ketahui tentang Diabetes : Panduang Lengkap Mengenal dan Mengatai Diabetes dengan Cepat dan Mudah*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tjokroprawiro A, (2011). *Hidup Sehat Bersama Diabetes Mellitus*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Waspadji. (2007). *Gambaran Klinis Diabetes Mellitus. Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
- WHO. (2013). *Adherence long-term therapies. Evidence for action*, diperoleh dari <http://www.emro.who.int/ncd/publicity/adherencereportindiabeticpatient/> Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.
- Yudha Rahmawan (2016). *Hubungan Diet dengan Kadar Kolesterol Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Kemranjen*. Gombong: Stikes Muhammadiyah Gombong. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.
- Yudianto, K., Hana, R., dan Ida, M. (2008). *Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus Di Rumah Sakit Umum Daerah Cianjur*. Vol. 10. No. XVJJJ. Downloadportalgaruda.org/article. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2017.

Lampiran 1

CURIKULUM VITAE PENELITI UTAMA

Nama : Rasmadi
Tempat/ tanggal lahir : Cilacap, 18 Maret 1981
Alamat : Desa Pagubugan RT 09/03 Binangun, Cilacap
No. HP : 08122772381
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Menikah
Email : rasmadialzam18@gmail.com
Hobi : Adventure

Pendidikan Formal

- SD Negeri III Welahan Tahun 1995
- Mts Raudlatul Huda Adipala Tahun 1998
- SMK Negeri I Kalibagor, Banyumas Tahun 2001
- AKPER Al-Isyad Al-Islamiyyah Cilacap Tahun 2004

Pengalaman Kerja

- RS Wiradadi, Sokaraja sebagai perawat pelaksana
- RSU Purbowangi, Gombong sebagai kepala perawat IGD

Lampiran 2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

Di

Puskesmas Rowokele

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong :

Nama : Rasmadi

NIM : A21601468

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Rowokele”. Oleh karena itu, berikut ini saya jelaskan beberapa hal terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Rowokele.
2. Responden diharapkan berkontribusi mengisi kuesioner yang disediakan dan menjalani pengukuran kadar gula darah.
3. Manfaat penelitian ini yaitu menambah wawasan keluarga yang memiliki penderita diabetes melitus sehingga dapat memberikan dukungan dan motivasi bagi penderita diabetes melitus dalam menjalankan kepatuhan diet.
4. Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden.
5. Responden dapat memilih untuk menghentikan atau menolak berpartisipasi dalam penelitian ini kapan pun tanpa ada tekanan.
6. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

7. Tim Peneliti

Nama peneliti : Rasmadi

Bidang Keahlian : Perawat Pelaksana

Alamat Peneliti : Desa Pagubugan RT 09/03 Binangun, Cilacap
Hp. 08122772381

Asisten Peneliti : Dinda (perawat pelaksana prolanis)

Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Rasmadi



Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul
“Hubungan kepatuhan diet dengan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus
tipe II di Puskesmas Rowokele”, yang diteliti oleh :

Nama : Rasmadi

NIM : A21601468

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada
paksaan dari pihak manapun.

Saksi,

(.....)

Rowokele,2018

Yang Membuat Pernyataan

(.....)

Lampiran 4

KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II DI PUSKESMAS ROWOKELE

Kuesioner

1. Identitas Responden

1. Nomor responden : (diisi oleh peneliti)
2. Nama responden :
3. Alamat :

2. Kepatuhan Diet

Isilah kuesioner ini dengan memberi tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan keadaan anda.

Selalu (SL) : Dilakukan 5 - 7 x dalam seminggu

Sering (SR) : Dilakukan 1- 4 x dalam seminggu

Kadang-Kadang (KK) : Dilakukan 2- 2 x dalam seminggu

Tidak pernah (TP) : Tidak pernah dilakukan

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
	Jumlah Kalori Yang Dibutuhkan				
1	Saya mengikuti perencanaan makan (sesuai dengan yang dianjurkan)				
2	Saya membatasi jumlah asupan karbohidrat (nasi, ubi, kentang) maksimal 130 gram (520 kalori) per hari.				
3	Saya menambah jumlah makanan selingan diantara jam makan (kue, biskuit, roti selai).				
4	Saya menambah sayuran di setiap porsi makan.				
5	Saya menambah jumlah asupan makanan berlemak (ayam, daging) > 100 gram per hari.				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
6	Saya mengkonsumsi garam tidak lebih dari 5 gram (1 sendok teh) per hari.				
7	Saya mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung protein seperti telur dan daging				
	Jadwal Makanan Yang Harus Diikuti				
8	Saya makan tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan dalam program pengaturan makan saya				
9	Saya mempercepat jarak antara jadwal makan nasi dengan makanan selingan				
10	Saya makan dalam jumlah sedikit tapi sering				
11	Bila mengetahui kadar gula dalam darah saya sudah turun, maka saya makan tidak mengikuti jadwal yang dianjurkan dalam program diet				
12	Saya makan nasi lebih dari 3 kali per hari				
	Jenis Makanan Yang Harus Diperhatikan				
13	Saya makan makanan yang sesuai anjuran petugas kesehatan dalam program pengaturan makan saya yaitu mengurangi makanan yang mengandung gula, lemak, dan garam.				
14	Saya meminum minuman dalam kemasan (soda, rasa buah) lebih dari 1 kali per hari				

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
15	Saya menggunakan pemanis yang khusus bagi penderita diabetes untuk menggantikan gula				
16	Saya mengkonsumsi makanan yang mengandung banyak buah dan sayur yang kaya akan serat seperti pisang, jeruk, apel, wortel, kubis, kangkung).				
17	Saya mencampur gula dalam minuman melebihi (4 sendok makan) gula per hari.				
18	Saya mengatur pemasukan makanan siap saji (mie instan, makanan dalam kaleng)				
19	Saya memakan sayuran dan buah minimal 25 gram per hari (2 potong)				
20	Saya mengatur pemasukan makanan yang mengandung garam (ikan asin, telur asin)				

3. Kadar gula darah

Kadar gula darah mg/dl

**STANDART OPERATING PROSEDUR (SOP)
PEMERIKSAAN GULA DARAH**

	PEMERIKSAAN GLUKOSA DALAM DARAH PADA KONDISI PUASA DAN 2 JAM SETELAH MAKAN
Pengertian	Pemeriksaan gula darah digunakan untuk mengetahui kadar gula darah seseorang.
Nilai Normal	<u>Gula Darah Puasa</u> Dewasa : serum dan plasma = 70- 110 mg/dl darah lengkap = 60 - 100mg/dl Bayi baru lahir = 30 – 80 mg/dl Anak : 60 - 100 mg/dl Lansia : 70 - 120 mg/dl <u>Gula darah 2 jam PP</u> Dewasa : serum dan plasma = 140 mg/dl darah lengkap = 120mg/dl Anak : 120 mg/dl Lansia : serum dan plasma = 160 mg/dl darah lengkap = 140 mg/dl
Indikasi	1. Klien yang tidak mengetahui penyakitnya 2. Penderita DM
Tujuan	Untuk mengetahui kadar gula sewaktu puasa dan 2 jam setelah makan sebagai indikator kerja insulin
Persiapan alat	1. Glukometer / alat monitor kadar glukosa darah 2. Kapas Alkohol 3. Hand scone bila perlu 4. Stik GDA / strip tes glukosa darah 5. Lanset / jarum penusuk 6. Bengkok 7. Tempat sampah 8. Makanan dan minuman secukupnya
Persiapan lingkungan	1. Menjaga privasi klien 2. Sebelum dilakukan tindakan probandus / orang coba diberi informasi untuk tidak makan (puasa) mulai jam 10 malam (sekitar 12 jam sebelum praktikum dimulai)
Prosedur	1. Jelaskan prosedur tindakan yang akan dilakukan kepada pasien. 2. Mencuci tangan. 3. Memakai handscone bila perlu

	4. Atur posisi pasien senyaman mungkin. 5. Dekatkan alat di samping pasien. 6. Pastikan alat bisa digunakan. 7. Pasang stik GDA pada alat glukometer. 8. Mengurut jari yang akan ditusuk (darah diambil dari salah satu ujung jari telunjuk, jari tengah, jari manis tangan kiri / kanan). 9. Desinfeksi jari yang akan ditusuk dengan kapas alkohol 10. Menusukkan lanset di jari tangan pasien, dan biarkan darah mengalir secara spontan 11. Tempatkan ujung strip tes glukosa darah (bukan ditetaskan) secara otomatis terserap ke dalam strip 12. Menghidupkan alat glukometer yang sudah terpasang stik GDA. 13. Menutup bekas tusukkan lanset menggunakan kapas alkohol. 14. Alat glukometer akan berbunyi dan bacalah angka yang tertera pada monitor. 15. Keluarkan strip tes glukosa dari alat monitor 16. Matikan alat monitor kadar glukosa darah 17. Membereskan alat. 18. Mencuci tangan. 19. Dokumentasi : catat hasil pada buku catatan
--	---

Correlations

		Total
Item1	Pearson Correlation	,856(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item2	Pearson Correlation	,743(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item3	Pearson Correlation	,683(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
Item4	Pearson Correlation	,908(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item5	Pearson Correlation	,737(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item6	Pearson Correlation	,882(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item7	Pearson Correlation	,681(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
Item8	Pearson Correlation	,838(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item9	Pearson Correlation	,699(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	20
Item10	Pearson Correlation	,930(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item11	Pearson Correlation	,823(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item12	Pearson Correlation	,726(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item13	Pearson Correlation	,852(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item14	Pearson Correlation	,564(**)
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	20
Item15	Pearson Correlation	,810(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item16	Pearson Correlation	,823(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20

Item17	Pearson Correlation	,740(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item18	Pearson Correlation	,848(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Item19	Pearson Correlation	,627(**)
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	20
Item20	Pearson Correlation	,914(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	20
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	20

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	20	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,966	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	60,1000	87,358	,838	,963
Item2	60,3500	88,871	,714	,965
Item3	59,9500	88,787	,644	,966
Item4	60,1000	86,726	,896	,963
Item5	60,1500	89,187	,708	,965
Item6	60,0500	85,418	,865	,963
Item7	60,1000	88,516	,640	,966
Item8	60,0500	86,050	,814	,964
Item9	60,1000	91,884	,677	,965
Item10	60,3000	87,379	,922	,963
Item11	60,3000	86,116	,797	,964
Item12	60,1000	88,937	,694	,965
Item13	60,1500	86,555	,831	,963
Item14	59,9500	90,366	,515	,967
Item15	60,1500	86,029	,781	,964
Item16	60,0500	87,418	,800	,964
Item17	60,3000	88,326	,708	,965
Item18	60,0500	87,103	,828	,963
Item19	60,1500	92,976	,604	,966
Item20	60,2500	86,829	,904	,963

Frequencies

Statistics

		Kepatuhan Diet	Kadar Gula Darah
N	Valid	33	33
	Missing	0	0

Frequency Table

Kepatuhan Diet

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	13	39,4	39,4	39,4
	Patuh	20	60,6	60,6	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Kadar Gula Darah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	14	42,4	42,4	42,4
	Tinggi	19	57,6	57,6	100,0
	Total	33	100,0	100,0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepatuhan Diet * Kadar Gula Darah	33	100,0%	0	,0%	33	100,0%

Kepatuhan Diet * Kadar Gula Darah Crosstabulation

			Kadar Gula Darah		Total
			Normal	Tinggi	
Kepatuhan Diet	Tidak Patuh	Count	2	11	13
		% within Kepatuhan Diet	15,4%	84,6%	100,0%
		% of Total	6,1%	33,3%	39,4%
	Patuh	Count	12	8	20
		% within Kepatuhan Diet	60,0%	40,0%	100,0%
		% of Total	36,4%	24,2%	60,6%
Total	Count	14	19	33	
	% within Kepatuhan Diet	42,4%	57,6%	100,0%	
	% of Total	42,4%	57,6%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6,421 ^b	1	,011		
Continuity Correction ^a	4,724	1	,030		
Likelihood Ratio	6,904	1	,009		
Fisher's Exact Test				,015	,013
Linear-by-Linear Association	6,226	1	,013		
N of Valid Cases	33				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,52.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,404	,011
N of Valid Cases	33	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepatuhan Diet (Tidak Patuh / Patuh)	,121	,021	,699
For cohort Kadar Gula Darah = Normal	,256	,068	,964
For cohort Kadar Gula Darah = Tinggi	2,115	1,179	3,796
N of Valid Cases	33		

No	Inisial	Alamat	Kepatuhan Diet																				
			Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Total
1	Ny. T	Rowokele	3	3	4	3	4	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	52
2	Tn. B	Kebumen	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	64
3	Ny. S	Semondo	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	61
4	Ny. R	Purbowangi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	Tn.S	Rowokele	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	43
6	Tn. Si	Sikayu	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	65
7	Tn. Su	Banyumudal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	Ny. N	Rowokele	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	65
9	Ny. M	Jatiroto	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	63
10	Ny. S	Purbowangi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	62
11	Ny. M	Demangsari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	Ny. R	Nusawungu	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	45
13	Ny. R	Purbowangi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
14	Ny. R	Semondo	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	Tn. S	Puring	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
16	Ny. M	Bonjoklor	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	69
17	Tn. A	Ayah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	Ny. S	Rowokele	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66
19	Ny. S	Kebumen	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	73
20	Tn. Y	Argopeni	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	78

NO	INISIAL	ALAMAT	Kepabuhan Diet																				Kadar Gula Darah					
			Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Item17	Item18	Item19	Item20	Total	Kategori	Kode	Kadar	Kategori	Kode
1	Tn. T	Kretek	4	4	2	3	3	3	3	2	2	1	3	1	4	1	4	3	1	1	3	3	51	Patuh	1	182	Normal	0
2	Ny. S	Sukomulyo	4	4	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	4	1	1	4	4	1	4	4	58	Patuh	1	222	Tinggi	1
3	Ny. S	Pringutul	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	3	1	46	Tidak Patuh	0	317	Tinggi	1
4	Ny. S	Sukomulyo	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	2	1	3	4	2	2	2	63	Patuh	1	262	Tinggi	1
5	Ny. S	Wagir pandan	4	2	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	1	4	4	1	3	4	3	57	Patuh	1	241	Tinggi	1
6	Ny. H	Kretek	4	4	4	4	2	1	2	4	1	1	4	2	4	1	4	4	1	2	4	4	57	Patuh	1	225	Tinggi	1
7	Ny. W	Sukomulyo	3	4	4	2	2	1	2	3	2	2	3	4	4	1	2	2	1	1	2	1	46	Tidak Patuh	0	320	Tinggi	1
8	Ny. M	Wonoharjo	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	1	4	4	1	1	4	1	58	Patuh	1	160	Normal	0
9	Ny. S	Wonoharjo	4	4	3	3	4	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	37	Tidak Patuh	0	334	Tinggi	1
10	Tn. S	Sukomulyo	4	4	2	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	1	2	4	1	1	2	1	54	Patuh	1	299	Tinggi	1
11	Ny. S	Wonoharjo	4	4	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	30	Tidak Patuh	0	260	Tinggi	1
12	Ny. P	Sukomulyo	4	3	4	4	2	4	3	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	60	Patuh	1	170	Normal	0
13	Ny. S	Jatihur	4	2	2	4	1	2	2	4	2	2	4	1	4	1	1	2	1	2	4	4	49	Tidak Patuh	0	260	Tinggi	1
14	Ny. P	Kretek	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	2	2	67	Patuh	1	177	Normal	0
15	Ny. M	Kretek	4	2	2	4	1	2	2	4	2	2	4	1	1	1	3	2	3	3	4	3	50	Tidak Patuh	0	140	Normal	0
16	Ny. S	Pringutul	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	1	1	2	1	2	2	1	36	Tidak Patuh	0	382	Tinggi	1
17	Tn. A	Pringutul	4	4	2	3	2	1	2	4	2	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	56	Patuh	1	165	Normal	0
18	Ny. S	Wonoharjo	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	1	4	1	4	4	1	2	4	1	56	Patuh	1	305	Tinggi	1
19	Ny. R	Wagir pandan	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	72	Patuh	1	178	Normal	0
20	Ny. P	Bumiangung	4	4	2	2	1	3	2	4	2	1	2	1	4	1	2	3	1	4	2	3	48	Tidak Patuh	0	231	Tinggi	1
21	Ny. S	Kretek	4	3	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	52	Patuh	1	382	Tinggi	1
22	Ny. S	Jatihur	4	3	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	4	1	4	4	3	3	4	4	56	Patuh	1	129	Normal	0
23	Ny. S	Kretek	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	1	1	4	2	4	3	1	1	4	2	55	Patuh	1	226	Tinggi	1
24	Ny. S	Giyanti	4	4	1	2	2	1	1	2	3	3	2	1	1	1	1	3	1	2	3	1	39	Tidak Patuh	0	218	Tinggi	1
25	Ny. T	Jatihur	4	4	2	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	1	1	4	1	2	4	1	54	Patuh	1	175	Normal	0
26	Ny. S	Giyanti	3	4	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	38	Tidak Patuh	0	324	Tinggi	1
27	Ny. M	Sukomulyo	4	2	2	4	2	1	1	2	3	3	2	1	2	1	1	3	1	2	2	1	40	Tidak Patuh	0	213	Tinggi	1
28	Ny. S	Giyanti	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	1	4	1	57	Patuh	1	116	Normal	0
29	Ny.W	Kretek	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	4	4	1	1	2	1	2	4	4	54	Patuh	1	126	Normal	0
30	Ny. N	Kretek	4	4	2	4	2	4	2	4	1	2	4	1	4	1	4	4	1	2	4	2	56	Patuh	1	194	Normal	0
31	Ny. M	Wonoharjo	4	2	2	2	1	2	2	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	38	Tidak Patuh	0	279	Tinggi	1
32	Ny. S	Jatihur	4	4	4	4	2	1	2	2	2	3	2	1	4	1	4	3	1	2	2	2	50	Tidak Patuh	0	169	Normal	0
33	Ny. S	Bumiangung	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	1	4	1	4	4	1	2	4	1	55	Patuh	1	162	Normal	0

	SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG	Nomor	FRM-LPM-006
		Revisi ke	00
		Tanggal Berlaku	1 Maret 2017

SURAT KETERANGAN LOLOS UJI ETIK

NO: 134.6/IV.3.AU/F/ETIK/I/2018

Tim Etik Penelitian STIKES Muhammadiyah Gombong dalam upaya melindungi hak azasi dan kesejahteraan subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul :

KEPATUHAN DIET DENGAN KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II DI PUSKESMAS ROWOKELE

Nama peneliti utama : Rasmadi
 Nama institusi : STIKES Muhammadiyah Gombong
 Prodi : SI Keperawatan

Dan telah menyetujui proposal tersebut.

Gombong, 24 Januari 2018

Ketua Tim Etik Penelitian,



(Hj. Herniyatun, M.Kep. Sp.Mat)



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412

Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 531.1/IV.3.LP3M/A/XII/2017

Gombong, 11 Oktober 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Kepala Puskesmas Rowokele

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rasmadi
NIM : A21601468
Judul Penelitian : Kepatuhan Diet dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Rowokele
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



Arnika Dwi Asti, M.Kep.

NIK : 06048



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412

Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 532.1/IV.3.LP3M/A/XII/2017

Gombong, 18 Desember 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Direktur RSU Purwbowangi

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat perlindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rasmadi

NIM : A21601468

Judul Penelitian : Kepatuhan Diet dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Rowokele

Keperluan : Ijin Uji Validitas & Reabilitas

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



Arnika Dwi Asti, M.Kep.

NIK : 06048



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
**BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH
(BAP3DA)**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Nomor : 071 - 1 / 20 / 2018

Kebumen, 16 Januari 2018

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Puskemas Rowokele

di

T e m p a t

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072 / 20 / 2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Izin Penelitian/ Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/ wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

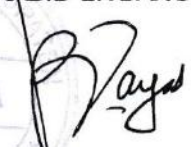
1. Nama / NIM : RASMADI / A21601468
2. Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Alamat : Desa Pagubugan RT 09 / RW 03 Kecamatan Binangun, Cilacap
4. Penanggung Jawab : Marsito, S.K.p., M.Kep., Sp.Kep.Kom
5. Judul Penelitian : Kepatuhan Diet dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II
6. Waktu : 16 Januari 2018 s/d 16 Maret 2018

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/ penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/ penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAP3DA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAP3DA KABUPATEN KEBUMEN/
KABID LITBANG


BEKTI HIDAYAT, SE
Pembina
NIP. 19630715 199303 1 002

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Dinkes Kab. Kebumen;
2. Yang Bersangkutan;
3. Arsip.



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412

Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

Nomor : 533.1/IV.3.LP3M/A/XII/2017

Gombong, 18 Desember 2017

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin

Kepada Yth :

Kepala KESBANGPOL

Kab. Kebumen

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rasmadi

NIM : A21601468

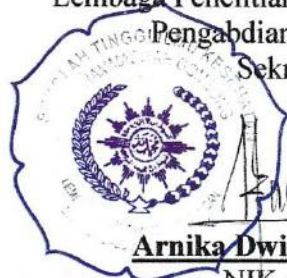
Judul Penelitian : Kepatuhan Diet dengan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II di Puskesmas Rowokele

Keperluan : Ijin Penelitian

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
Sekretaris



Arnika Dwi Asti, M.Kep.

NIK : 06048

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rasmadi

NIM : A21601468

Nama Pembimbing : Sarwono, S.km. M.kes

N o	Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	9/8 /2017	Topier	Fokus & Latar belakang.	La
2	17/10 /2017	BAT	Referensi	La
3	24/10 /2017	BAT III	Referensi - populasi - DO, statistik,	La
4	22/11 2017	BAT IV	Referensi analisis PR / PP	La
5	25/11 /2017	BAT III	Referensi Analisis Data	La
6	28/11 /2017	BAT - IV	Referensi	La

Mengetahui,

Ketua Program Studi S 1 Keperawatan



(Isma yuniar, M.Kep)

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rasmadi

NIM : A21601468

Nama Pembimbing : Sarwono, S.km. M.kes

N o	Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	21/2 2018	BAB IV	- Perbaiki hasil statistik - pembelajaran	lg
2	27/2 2018	BAB IV	- Perbaiki hasil statistik	lg
3	1/3 2018		Ace Ujia	lg

Mengetahui,

Ketua Program Studi S 1 Keperawatan



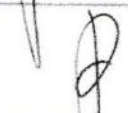
(Isma yuniar, M.Kep)

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rasmadi

NIM : A21601468

Nama Pembimbing : Ernawati, S.kep.Ns M.kep

N o	Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	26/9		Pencatatan bpik.	
2	17/10		Revisi Bab I:	
3	24/10		Perbaikan Bab I, lanjut Bab II	
4	1/11		Perbaiki Bab I, Bab II dan Bab III	
5	1/11 - 2017.		Perbaiki Bab III, Instrumen.	
6	28/11 - 2017.		acc sidang proposal.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



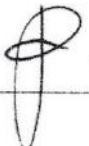
(Usma Yuniar, M.Kep)

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Rasmadi

NIM : A21601468

Nama Pembimbing : Ernawati, S.kep.Ns M.kep

N o	Tanggal Bimbingan	Topik / Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
	27/2 - 2018	Bab IV Tambahan literatur:	Bab perkembangan artikulasi fungsi	
	1/3 - 2018	acc sidang	sidang hasil.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan



(Isma Yuniar, M.Kep)